

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah umroh merupakan mengunjungi baitullah haram dengan amalan tertentu seperti tawaf, sai, tahalul, tertib. Ibadah ini dilaksanakan dengan cara melakukan beberapa ritual ibadah di kota suci mekkah, khususnya masjidil haram Pada istilah syariah, umroh berarti melaksanakan tawaf di ka'bah dan sa'i antara saffa dan marwah, setelah itu memakai kain ihram yang diambil dari miqat, dan umroh biasa dikenal atau di sebut dengan istilah haji kecil.¹

Ibadah umroh saat ini sangat diminati oleh Calon jamaah hal ini dapat dilihat dari laman resmi Himpunan Penyelenggara Umroh dan Haji (HIMPUH) Pada tahun 2025 indonesia mencapai sekitar 6,5 juta jamaah umrah untuk berangkat ke tanah suci, jumlah ini menempatkan Indonesia menjadi Negara dengan jamaah umroh terbanyak di dunia adapun data didapatkan dari kementrian agama ri mencatat jumlah jamaah yang mendaftar melalui siksopatuh pada tahun 2025 PPIU mencatatkan jumlah jamaah umrah pada kuartal pertama tahun 2025 mencapai

¹Joko Dwi Santoso, 'Buku Saku Ibadah Manasik Haji Dan Umroh Berbasis Android', Jurnal *Pseudocode*, 6.2 (2019),156–63 (h. 158)

547.122 jamaah dengan rincian 218.964 orang berumroh di bulan januari, 217.268 di bulan februari dan 110.890 di bulan maret.²

Penipuan berkedok travel umroh seringkali dilakukan dengan cara menawarkan harga paket murah, iming-iming fasilitas mewah, atau keberangkatan instan tanpa prosedur resmi banyak calon jamaah yang tertipu karena kurangnya edukasi dari legalitas penyelenggara, kondisi ini menimbulkan kerugian finansial yang besar bagi masyarakat serta mencoreng citra penyelenggaraan umroh di indonesia³

Suatu bentuk kejahatan yang saat ini sering terjadi di masyarakat yaitu penipuan, para oknum penipu biasanya melaksanakan penipuan yang hanya bermodalkan dengan kemampuan komunikasi yang bisa meyakinkan seseorang.

Penipuan yaitu suatu bentuk janji manis dan sifat janji itu yaitu seseorang di buat penipu keliru dan karena

² Tawfiq f Al-Rabiah, 'Jamaah Umroh Tembus 648 Ribu Tahun 2025', *Himpuh*, 2025 <<https://himpuh.or.id/blog/detail/2519/alami-peningkatan-jumlah-jemaah-umrah-capai-65-juta-di-kuartal-pertama-tahun-2025>> (Di akses 16 april 2025).

³ Mustarini Bella Vitiara, 'Tangani Kasus Wanprestasi Haji Dan Umroh Kementerian Agama Akan Libatkan Penyidik Pns', *Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji Dan Umroh*, 2024 <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/tangani-kasus-wanprestasi-haji-dan-umrah-kemenag-akan-libatkan-penyidik-pns?utm_source=>> (Di akses 18 Oktober 2024)

itulah si korban rela menyerahkan barang atau uangnya kepada si penipu.⁴

Biro-biro haji dan umrah berkompetisi menawarkan pembinaan, pelayanan dan kelebihan berbagai fasilitas untuk dapat menarik simpati para jamaah. Sehingga banyaklah bermunculan biro-biro penyelenggara haji dan umrah yang menawarkan harga dibawah standart. Otomatis banyaklah calon jamaah yang tergiur akan tawaran tersebut, membayar dengan harga murah dan dapat berangkat ketanah suci. Sebenarnya tidak masuk akal, karena tidak bisa memenuhi standart minimal yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama.

Biaya yang telah ditetapkan untuk beribadah ketanah suci oleh Kementerian Agama yakni sebesar 20 jutaan atau lebih. Sehingga seharusnya biro haji dan umrah yang menawarkan harga jauh dibawah standart tersebut perlu dicurigai. Calon jamaah yang menginginkan paket tersebut disyaratkan memesan terlebih dahulu dan keberangkatannya. Adanya realitas tentang masih banyaknya umat Islam yang masih belum kuat secara

⁴ Ismu Gunadi w dan Jonaedi Efendi, *Cepat Memahami Hukum Pidana* (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2011) h . 52.

perekonomian sehingga akan sangat mudah tergiur dengan paket umroh yang jauh dibawah harga standart.⁵

Manajemen resiko merupakan sesuatu yang konsisten yang di pelajari adalah cara organisasi untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang mana untuk menganalisis berbagai masalah seperti mengadopsi berbagai metode manajemen yang terstruktur, manajemen resiko meliputi serangkaian kebijakan dan prosedur yang di milki oleh suatu organisasi seperti mengatur, memantau, dan mengontrol resiko yang ada.

Dengan adanya manajemen resiko kita bisa mencakup berbagai proses menganalisis, identifikasi dan menanngani resiko yang memiliki ikatan dengan operasi bisnis, jadi fokus utama yang di lakukan dengan manajemen resiko adalah meminimalisir resiko yang negatif contoh nya penipuan ini. dan dengan memanfaatkan manajemen resiko peluang positif bisa identifikasi, mengelola resiko, mengendalikan resiko serta evaluasi resiko.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di pahami bahwa maraknya penipuan Calon Jamaah umroh oleh

⁵ Renny Oktafia, 'Peranan Baitul Mal Wattamil (BMT) Terhadap Moral Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya', An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, 1.1 (2014), pp. 123–37.

⁶ Ikhwani Hadi Isnani dan Andis Febrian, 'Analisis Manajemen Resiko Dalam Pengelolaan Penyelenggaraan Ibadah Umrah Pada Sultan Trip Holiday Bukittinggi', Jurnal Pendidikan Tambusai, 9.1 (2025), p. 2.

perusahaan penyelenggara perjalanan umroh tidak lepas dari peran pemerintah sebagai pihak memberi izin usaha dan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh biro perjalanan ibadah umroh.

Fenomena maraknya penipuan jamaah umroh yang terjadi di masyarakat khususnya di Desa talang Tinggi ini menunjukkan bahwa kurangnya literasi Masyarakat mengenai prosedur resmi yaitu ciri-ciri umroh perjalanan umroh yang legal serta resiko yang mungkin terjadi sehingga memperbesar kemungkinan terjadinya penipuan oleh karena itu manajemen resiko sangat di butuhkan untuk meminimalisir resiko penipuan yang terjadi pada calon Jamaah umroh.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik meneliti permasalahan lebih lanjut mengenai manajemen resiko Calon Jamaah umroh yang terjadi di masyarakat dalam memilih travel haji dan umroh.

Bertujuan untuk mengetahui resiko apa saja yang di hadapi Calon Jamaah umroh dan bagaimana menerapkan manajemen resiko Calon jamaah umroh dengan judul jurnal **"ANALISIS MANAJEMEN RESIKO CALON JAMAAH UMROH (Studi di Desa Talang Tinggi Kabupaten Seluma) "**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk- bentuk resiko yang di hadapi oleh calon jamaah di Desa Talang tinggi Kabupaten seluma?
2. Bagaimana penerapan manajemen resiko dalam menganalisis, mengevaluasi, memitigasi resiko yang di hadapi calon jamaah umroh di Desa Talang Tinggi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk resiko apa saja di hadapi calon jamaah umroh di Desa Talang Tinggi
2. Untuk menganalisis penerapan manajemen resiko dalam menganalisis, mengevaluasi memitigasi agar tidak terjadi resiko-resiko yang hadapi calon jamaah umroh di desa talang tinggi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen resiko pada sektor jasa perjalanan umroh khususnya calon jamaah. Adapun temuan dari

penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini untuk mahasiswa diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi Calon Jamaah dalam memilih agen travel haji dan umroh karena banyaknya kasus penipuan dan tau bagaimana cara menerapkan manajemen resiko dalam menanggulangi resiko ketika tertipu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan manajemen haji dan umroh.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penulisan jurnal ini dengan mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada di buat penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian adalah:

Pertama, penelitian dilaksanakan oleh Jefri Ardiansyah dan Thayib dalam penelitiannya berjudul ''Analisis manajemen resiko untuk jamaah umrah mandiri era digital'' penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi

berbagai resiko yang di hadapi oleh calon jamaah umroh, mengkalisifikasikan jenis-jenis resiko yang muncul dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan ibadah umroh dan merumuskan strategi mitigasi resiko berbasis manajemen resiko, metode penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi kepustakaan metode ini mengandalkan analisis beragam literatur keislaman. Hasil penelitian menunjukan terdapat 23 jenis resiko yang terbagi menjadi 5 yaitu teknologi digital, finansial, administratif, spritual, dan hukum⁷

Kedua penelitian di laksanakan oleh Loso Judijanto dalam penelitiannya berjudul “Manajemen Risiko dan Keselamatan Calon Jamaah umroh: Strategi Komprehensif dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah” penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai resiko yang di hadapi jamaah haji dan umrah dan menerapkan manajemen resiko yang sistematis dan komprehensif dalam penyelenggaraan umroh, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan manajemen

⁷ Thayib & Jefri Ardiansyah, ‘Analisis Manajemen Resiko Untuk Jamaah Umrah Mandiri Di Era Digital’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi (JIMEKI)*, 7.1 (2025), p. 18.

resiko yang komprehensif dalam penyelenggaraan haji dan umroh efektif meningkatkan keselamatan jamaah melalui identifikasi, analisis dan mitigasi risiko yang terintegrasi.⁸

Ketiga penelitian di laksanakan oleh Fania Mutiara Savitri dkk, dengan judul penelitian “Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Si Semar Layak dalam Pendaftaran Paspor Calon Jamaah Umroh Secara Online”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang dapat muncul, sekaligus memberikan dasar dalam pengembangan strategi penanganan dan pencegahan risiko secara efektif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis risiko teknologi informasi pada pendaftaran paspor umrah online melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya risiko keamanan data, serangan siber, gangguan jaringan, dan kesalahan sistem, sehingga mitigasi dilakukan dengan meningkatkan keamanan dan memperbarui sistem secara rutin.⁹

⁸ Loso Judijanto, ‘*Manajemen Risiko dan Keselamatan Calon Jamaah umroh: Strategi Komprehensif dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*’, International Journal of financial economics (IJEFE), 1.2 (2024) 408-417 (h 408).

⁹ Fania Mutiara Savitri dkk, ‘*Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Si Semar Layak Dalam Pendaftaran Paspor Calon Jamaah Umroh Secara Online*’, Munzama : Journal of Islamic Management and Pilgrimage, 4.1 (2024). (h28).

Keempat penelitian di laksanakan oleh Nanang Setiawan & Noorlailie Soewarno dalam penelitiannya berjudul “ Analisis Perlindungan Calon Jemaah Haji dan Umrah dari Penipuan: Fakta dari Indonesia”. Penelitian bertujuan untuk mengkaji tingkat penipuan yang menyasar calon jamaah haji dan umrah di Indonesia serta menganalisis peran pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada para jamaah tersebut. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penipuan jamaah umrah disebabkan oleh rendahnya verifikasi legalitas travel dan praktik penawaran paket murah dengan jadwal tidak pasti, sehingga program pemerintah 5 pasti menjadi upaya penting dalam pencegahan penipuan.¹⁰

Kelima penelitian di laksanakan oleh Widi astuti & Fajar Sarasati, dengan judul penelitian “Prediksi Risiko Kesehatan Calon Jamaah Haji dan Umroh Menggunakan K-nn Decision, Cross Validation, and Smote”. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi tingkat resiko dengan memanfaatkan metode analisis data sehingga dapat diketahui jamaah yang memiliki potensi risiko kesehatan

¹⁰ Nanang Setiawan dan Noorlailie, ‘Analisis resiko Perlindungan Calon Jemaah Haji dan Umrah dari Penipuan: Fakta dari Indonesia’, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 13.1 (2024), pp. 276–98.

lebih tinggi sebelum pelaksanaan ibadah haji dan umroh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan algoritma K-NN dan Decision Tree untuk memprediksi risiko kesehatan calon jamaah haji dan umroh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode tersebut memiliki akurasi yang baik, dan penggunaan SMOTE serta Cross Validation dapat meningkatkan performa model dalam mengidentifikasi risiko kesehatan jamaah sebelum keberangkatan.¹¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menilai dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dan menggambarkan secara sistematis dan realita calon jamaah umroh ketika mendaftar agar tidak teripu oleh travel agen bodong, serta menggali resiko apa saja yang di hadapi calon jamaah umroh dan menerapkan manajemen resiko kepada calon

¹¹ Widi astuti & Fajar Sarasati, 'Prediksi Risiko Kesehatan Calon Jamaah Haji Dan Umroh Menggunakan K-Nn Decision, Cross Validation, and Smote', *Techno Nusa Mandiri : Journal Computing and Information Technology*, 22.1 (2023). (h 36).

jamaah umroh untuk dan mencegah penipuan travel agen bodong.¹²

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggali data langsung dari lapangan yang bersifat non-statistik. Fokus utamanya adalah memperoleh informasi melalui pengamatan, wawancara, dan aktivitas yang berkaitan dengan isu yang diteliti. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara mendalam berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan tertentu berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek yang diteliti.¹³

Data dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara yang ditranskripsikan, catatan selama observasi lapangan, dokumentasi berupa foto pribadi, serta catatan lain yang relevan. Penyajian dalam bentuk narasi atau deskripsi tulisan memegang peranan penting, baik dalam proses pencatatan data maupun saat menyampaikan hasil penelitian secara menyeluruh.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 September sampai 15 Oktober tempat penelitian di

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D* (Bandung Alfabeta, 2018). h.336

¹³ Lexy. j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 37th edn (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017) h.17.

laksanakan di Desa Talang Tinggi kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu Calon Jamaah umroh, korban penipuan jamaah umroh, Travel umroh dan berjumlah sebanyak 5 Orang rata-rata informan memiliki usia 25-60 dengan hal ini penulis mengambil subyek informan penelitian.¹⁴

4. Sumber Data

Menurut Iofland dan sebagaimana yang telah di kutip oleh Lexy. J Moleong dalam bukunya mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa ucapan dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain di anggap data pendukung dengan demikian data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua katagori utama: data berbasis kata dan tindakan serta data pendukung seperti dokumen tertulis dan gambar.

Setiap penelitian cukup banyak cara yang di gunakan sebagai alat pengukuran data-data yang telah di temukan dalam penelitian lapangan. Data-data yang di ukur pada penelitian tersebut adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D* (Bandung, Alfabeta, 2018) h.85.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan alat ukur pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi di cari. Adapun sumber data primer yang di lakukan penulis dengan secara langsung mengadakan wawancara dengan calon jamaah umroh, Jamaah tertipu di Desa Talang Tinggi terkait permasalahan yang di bahas yaitu: Analisis manajemen resiko calon jamaah umroh di Desa Talang Tinggi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di Desa Talang Tinggi¹⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data yang di kumpulkan dalam penelitian ini, di lakukan melalui teknik sebagai berikut:

a. Observasi

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2017th edn (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2017) h 91.

Menurut Djali, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang di jadikan objek pengamatan.¹⁶

Observasi ini di lakukan di Desa Talang Tinggi Kabupaten Seluma untuk mengetahui resiko apa saja yang di hadapi Calon Jamaah umroh serta menerapkan manajemen resiko agar jamaah tidak tertipu oleh Travel Agent palsu di Desa Talang Tinggi Kabupaten Seluma.

Dengan sasaran dengan melakukan pengamatan dan mencakup peristiwa-peristiwa yang telah di rasakan oleh korban jamaah umroh yang tertipu dan mewawancari calon jamaah umroh untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan demi melanjutkan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁷

¹⁶ Djali, *Pisikologi Pendidikan*, edisi 1 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008) h 16.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D*, (Bandung : Alfabeta) h 137.

Wawancara mendalam yang di lakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau Orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara dan informan terlibat dalam.¹⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan bukti-bukti penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi foto-foto saat

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, edisi 2 (Jakarta : Kencana, 2007) h 188.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, edisi pertama (Bandung, Alfabeta, 2007) h 329.

proses wawancara berlangsung dan foto-foto
lainnya yang sebagai pendukung hasil penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Teknik analisis data adalah proses, mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengelola data penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif proses analisis data langsung sebelum peneliti kelapangan, kemudian selama di lapangan dan setelah di lapangan, bahwa analisis telah di mulai sejak di rumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan atau berlanjut sampai penulisan hasil penelitian.²⁰

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan cara ini, data yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung, Alfabeta, 2010) h 329-320.

sudah direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan Peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya saat diperlukan. Untuk Peneliti yang masih pemula, dalam proses reduksi data sebaiknya berdiskusi dengan teman atau individu yang dianggap ahli. Diskusi tersebut akan memperluas perspektif peneliti, sehingga mampu untuk mereduksi informasi yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang penting.²¹

b. Penyajian Data

Mendistribusikan data dalam penelitian kualitatif berarti menyajikan informasi dalam bentuk ringkasan, serta menggambarkan keterkaitan antara kategori. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk mengerti fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam tahap ini, peneliti berupaya mengatur data yang relevan agar dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan.²²

c. Kesimpulan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Bandung, Alfabeta, 2009) h 247.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Bandung, Alfabeta, 2009) h 252

Pada tahap terakhir, data yang tersaji harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “Apa” dan “Bagaimana” dari temuan penelitian tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di maksudkan untuk membuat studi ini agar mempermudah di pahami oleh pembaca dan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis terhadap penelitian ini. dari masing-masing bab secara garis dapat di uraikan sebagai berikut :

Bab I berisi Pendahuluan, Pada bab ini akan di uraikan tentang latar belakang masalah, kemudian berisi rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini kemudian kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian teori yang di dalamnya meliputi kajian peneliti terhadap karya atau teori, dan di susun dengan menyesuaikan pada pokok pokok masalah penelitian dan subtansi objek penelitian yang memuat di dalam nya yaitu definisi umroh dan produknya, travel

agen dan manajemen resiko, fungsi, tujuan pengelolaan, tahapan manajemen resiko.

Bab III berisi gambaran umum objek penelitian, adapun gambaran yang penulis uraikan adalah Profil Desa Talang Tinggi, kependudukan, pekerjaan, pendidikan, keagamaan .

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini judul bab di sesuaikan dengan rumusan masalah dan isi dari kajian teori. Memaparkan data dan fakta temuan penelitian berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah peneliti tentukan dan akan di jelaskan dengan analisis dan hasil dari data yang di peroleh dan di olah.

Bab V berisi Kesimpulan dan saran.

